

Analisis Harga Emas Pekan Pertama Agustus 2014

Harga Emas periode, 4 Agustus – 8 Agustus 2014

Pergerakan harga emas selama pekan pertama Agustus 2014, terlihat dalam *chart*, tampaknya bergerak fluktuatif dalam kisaran tipis. Pada perdagangan di dalam negeri, setelah selama sepekan perdagangan emas batangan libur pasca hari raya Idul Fitri, membuka perdagangan awal pekan ini, Senin (4/8), PT Antam menaikkan harga emas batangannya setelah pada perdagangan sebelumnya pekan sebelumnya (25/7). Harga emas PT Antam diturunkan ikuti sentimen bursa komoditi global.

Untuk harga emas batangan Senin pagi, dijual dengan kenaikan Rp 5.000 dan untuk *buyback* dinaikkan Rp 10.000, kenaikan pagi ini tidak sesuai dengan harga di pasar emas global yang mengalami kemerosotan. Kenaikan harga emas batangan ini dipicu oleh melemahnya kurs Rupiah terhadap dolar yang akhir pekan sebelumnya anjlok hingga Rp 222 ke Rp 11.803/US\$. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas berada pada level Rp 490.100 untuk kontrak Agustus 2014, dan di BKDI (ICDX) ditransaksikan pada level Rp 493.300 per gram dengan kontrak bulan yang sama.

Sementara itu, untuk harga emas di pasar spot Asia Senin pagi terpantau bergerak melemah terbatas melanjutkan pelemahan harga emas akhir pekan sebelumnya yang mencetak pelemahan mingguan untuk ketiga minggu berturut. Dari awal perdagangan Senin pagi harga spot emas sudah turun sekitar 2 USD/t oz yang tercatat US\$ 1.291,50 /t oz. Namun terjadi pembalikan trend pada perdagangan emas berjangka khususnya di bursa Shanghai untuk kontrak yang paling laku yaitu kontrak bulan Desember 2014 yang naik ke kisaran 258,35 yuan.

Selanjutnya pada perdagangan Selasa (5/8), perdagangan di pasar komoditi internasional terpantau bergerak turun, dan emas di pasar spot tersebut dibuka di kisaran US\$ 1.288.17 /oz t. Komoditi tersebut telah turun sekitar -2.93 USD/oz t atau sekitar -0.22 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran 1.285,24 USD/oz t. Apresiasi minat terhadap kurs US\$ nampak menekan harga emas spot, setelah Bureau of Labor Statistics mengumumkan kepada publik bahwa kinerja sektor jasa di Amerika Serikat mengalami kenaikan yang melebihi ekspektasi.

Sementara pada perdagangan Rabu (6/8), harga emas LLG kembali ditutup melemah tipis. Tekanan harga emas LLG dipicu oleh data sektor non-manufaktur Amerika Serikat yang naik hingga level tertinggi dalam 8,5 tahun. Penguatan sektor jasa Amerika Serikat yang naik signifikan pada bulan Juli, terpantau memberikan tekanan sentimen negatif kuat terhadap pergerakan harga emas pada perdagangan Selasa sebelumnya. Sektor jasa Amerika Serikat yang naik hingga 2,7 poin ke level 58,7 dan mengalahkan ekspektasi di 56,3, memberi indikasi kuat penguatan sektor jasa di Amerika Serikat. Dampak dari data tersebut, setelah cukup tertekan oleh data GDP kuartal 2 Amerika Serikat pekan terakhir Juli 2014, *demand* terhadap aset *safe haven* kian tergerus.

Pada perdagangan emas berjangka di Bursa Comex, harga emas terpantau ditutup melemah. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 turun 0,28% ke tingkat harga US\$ 1.285,3/t oz atau melemah US\$ 3,6/t oz. Sementara di BBJ, harga emas berada pada level Rp 490.950 untuk kontrak Agustus 2014. Dan di BKDI, harga emas diperdagangkan pada level Rp 498.300 per gram,

Hingga perdagangan Kamis (7/8), laporan NATO terkait peningkatan pasukan Rusia di wilayah perbatasan Ukraina-Rusia, terpantau berhasil memicu harga emas untuk kembali melambung di bursa. Anjloknya pergerakan saham global akibat info tersebut, memicu harga emas terdorong menguat signifikan akibat peralihan pola investasi ke aset *safe haven*. Berkaitan konflik Ukraina-Rusia tersebut, NATO mengabarkan telah ada sekitar 20.000 tentara siap tempur Rusia di wilayah perbatasan. Dampak dari adanya laporan tersebut, investor was-was terhadap potensi terjadinya perang antar kedua negara sehingga aksi pengamanan investasi ke komoditas emas pun menguat pada Rabu sebelumnya.

Selain faktor geopolitik global yang menguat, pergerakan menguat harga emas pada Rabu lalu juga didorong oleh kondisi resesi pada perekonomian Italia. Data GDP kuartal 2 Italia yang rilis Rabu lalu, melaporkan adanya penurunan pada total produksi dalam negeri Italia untuk kuartal 2 tahun ini meskipun sebelumnya pertumbuhan diprediksi akan positif. Sehingga pada perdagangan emas berjangka di Comex, harga emas juga ditutup menguat signifikan. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 naik 1,78% ke tingkat harga US\$ 1.308,2 /t oz atau menguat US\$ 22,9 /t oz.



Menguatnya harga emas spot yang terpantau pada bursa komoditi global, membuat harga emas PT Antam kembali menaikkan harga emas batangannya pada perdagangan Jumat (8/8). Kenaikan ini juga didukung dengan pelemahan kurs Rupiah terhadap dolar AS pada perdagangan hari sebelumnya. Kenaikan harga emas di pasar global masih melanjutkan trend perdagangan hari sebelumnya yang rebound pasca ketegangan konflik geopolitik. Harga emas batangan setelah dinaikkan Rp 1.000 menjadi Rp 538.000 untuk *minted bars* ukuran 1 gram, sedangkan untuk harga buybacknya menjadi Rp 480.000 per gramnya. Untuk harga emas spot di pasar Asia sedang bergerak menguat dari perdagangan terakhir di sesi AS, harga emas bergulir ke kisaran 1.314,10 USD/t oz setelah dibuka di harga 1.311,95 USD/t oz.